

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan figur sentral dalam meningkatkan proses belajar mengajar, pembelajaran adalah upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa tersebut secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar sebaik-baiknya sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan.

Upaya untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diharapkan guru dan pembimbing sebagai pendamping siswa dalam proses belajar, hendaknya membangkitkan motivasi siswa agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu cara untuk membangkitkan dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah, guru dan pembimbing/konselor harus memiliki kreatifitas yang tinggi yaitu dengan menampilkan beberapa metode atau layanan konseling yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan siswa secara totalitas.

Purwanto (1990:86) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dihadapi, dilaksanakan dan dikerjakan. Hasil belajar adalah prestasi peserta didik setelah menjalani kegiatan belajar, dan ditandai dengan nilai hasil belajar.

Masalah dalam pembelajaran yang sering dihadapi siswa antara lain masalah kesulitan belajar yang berakibat pada hasil belajar yang rendah. Salah satu gejala yang tampak pada kesulitan belajar adalah hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

Melihat gejala-gejala tersebut maka tugas guru atau pembimbing melakukan segala usaha untuk memahami, menetapkan jenis, sifat kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab,

menetapkan kemungkinan mengatasinya baik secara kuratif preventif berdasarkan data subjektif selengkap mungkin.

Oleh sebab itu peneliti bekerjasama dengan konselor sebaya dan guru mata pelajaran IPA di kelas VII A Mts Al Yusra Gorontalo melakukan observasi awal untuk mengetahui gejala-gejala kesulitan belajar yang dialami siswa. Observasi dilakukan baik pada saat pembelajaran atau diluar jam pembelajaran.

Dari data yang diperoleh pada observasi awal, letak kesulitan belajar siswa kelas VII A Mts Al Yusra Gorontalo yakni pada mata pelajaran IPA. Dari data tersebut sebagaimana pada observasi awal, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yakni dengan memberikan layanan konseling individual kepada siswa yang mengalami hasil belajar rendah.

Hasil pengamatan dari 16 siswa kelas VII A Mts Al-Yusra Gorontalo T.P 2011/2012, terdapat 7 siswa (43,75%) yang memenuhi ketuntasan belajar yaitu memahami konsep IPA, mempraktekan konsep IPA dan menyimpulkan konsep IPA sedangkan 9 siswa (56,25%) dengan hasil belajarnya rendah atau tidak tuntas yaitu belum memahami konsep IPA, mempraktekan konsep IPA dan menyimpulkan konsep IPA. Dengan hasil observasi awal tersebut maka mengharuskan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran IPA yang selama ini berlangsung.

Dari kegiatan refleksi tersebut dapat diidentifikasi penyebab permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA antara lain kurangnya bimbingan khusus kepada siswa yang hasil belajarnya rendah. Selama ini siswa hanya mendapat bimbingan kelompok dan layanan informasi dari pembimbing, sehingga menyebabkan siswa yang hasil belajarnya rendah khususnya pada mata pelajaran IPA belum mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti melaksanakan konseling individual kepada siswa yang hasil belajarnya rendah, dan diharapkan berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut Jones (Insano, 2004:11) menyebutkan bahwa konseling individual merupakan suatu hubungan profesional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini bersifat individual dan bertujuan untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan terhadap ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membuat pilihan bermakna bagi dirinya.

Bertolak dari uraian tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan memformulasikan judul ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Konseling Individual Pada Siswa Kelas VII.A Mts Al-Yusra Gorontalo ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan siswa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Hasil identifikasi menunjukkan beberapa gejala, antara lain:

- a. Siswa tidak memahami konsep IPA
- b. Siswa tidak mampu mempraktekkan konsep IPA
- c. Siswa tidak mampu menyimpulkan konsep IPA

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan gejala-gejala yang ditemukan pada setiap pembelajaran, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ”Apakah layanan konseling individual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ipa pada siswa kelas VII.A di MTs Al Yusra Gorontalo?”

1.4. Pemecahan Masalah

Dengan memperhatikan berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran IPA, maka layanan konseling individual relevan guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A di MTs Al Yusra Gorontalo.

Teknik ini diintegrasikan dengan proses penyajian materi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembimbingan/konseling kepada siswa

Pada kegiatan ini dibicarakan jadwal pelaksanaan pembimbingan

- b. Membahas materi pembimbingan yang akan diberikan

Pada langkah ini dibahas indikator yang akan ditingkatkan, yakni peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA

- c. Mengkomunikasikan strategi penilaian

Pada langkah ini dibahas indikator kemampuan meningkatkan hasil belajar yang akan dinilai dan metode penilaian yang akan diterapkan dalam menilai kemampuan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA

- d. Tindak lanjut

Pada langkah ini dibahas perubahan dan kemajuan kemampuan siswa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA

Melalui langkah-langkah penerapan konseling individual yang diuraikan diatas diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Al Yusra Gorontalo melalui konseling individual.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut

:

a. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII A Mts Al-Yusra Gorontalo dan berdampak pada peningkatan prestasi siswa.

b. Bagi guru

Dapat memberikan informasi yang sangat berharga dalam penanganan siswa yang bermasalah khususnya dalam peningkatan hasil belajar IPA

c. Bagi sekolah

Kemampuan guru dan konselor untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa di Mts Al Yusra Gorontalo

d. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dalam proses pembimbingan selanjutnya kepada siswa yang bermasalah.